

# **ANALISIS TOKOH UTAMA DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL *CANTING* KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO DAN SKENARIO PEMBELAJARAN DI SMK**

Oleh: Mochammad Yusuf, Bagiya, Suryo DS

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

[Ahmmadyusuf02@gmail.com](mailto:Ahmmadyusuf02@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsi (1) karakter atau watak tokoh utama yang terdapat dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto; (2) nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto; dan (3) skenario pembelajaran novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto di SMK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, kartu pencatat data dan alat tulisnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) karakter tokoh utama (Pak Bei) yang terdapat di dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmiwiloto meliputi bijaksana, dermawan, pemberani, berpengalaman luas, penolong juga tanggung jawab; (2) wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmiwiloto meliputi nilai moral agama, sosial, dan individu; (3) pembelajaran novel *Canting* karya Arswendo Atmiwiloto didasarkan pada standar kompetensi 3. berkomunikasi dengan bahasa Indonesia sastra tingkat unggul dan kompetensi dasar 3.2 mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana. Langkah-langkah pembelajarannya adalah: (a) peserta didik dikelompokkan 4-6 siswa dalam satu tim; (b) setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda; (c) membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli terbentuk diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, dan tim ahli mendiskusikan subtopik yang telah dibagikan; (d) setelah selesai, sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan berdiskusi dengan teman satu tim asal.

**Kata kunci :** tokoh utama, nilai moral, dan skenario pembelajaran

## PWINDAHULUAN

Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut, seperti kehidupan dalam Rumah Tangga, masyarakat, pengalaman hidup seseorang, dan lain sebagainya. Nugiyantoro (2010: 11) menyatakan bahwa novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.

Dalam sebuah novel tak lepas dari tokoh atau penokohan, namun novel juga memiliki nilai-nilai moral. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis nilai moral dan tokoh utama dalam Novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto sebagai bahan kajian. *Pertama*, nilai moral adalah perbuatan atau tingkah laku atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia, nilai moral sendiri mempunyai nilai moral yang positif dan negatif. Nilai moral positif ialah manusia yang memiliki pandangan bermoral atau bertingkah laku yang baik menurut pandangan orang lain, dan nilai moral negatif ialah manusia yang tidak memiliki moral (amoral) dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata orang lain. Baron, dkk (1980) dalam bukunya Budiningsih (2008: 24) menyatakan bahwa nilai moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar.

Bahan kajian yang *Kedua* ialah tokoh utama, tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dan biasanya tokoh utama bersifat dinamis (penuh semangat dan bertenaga, sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan) sehingga sifat mereka sewaktu-waktu bisa berubah. Nurgiyantoro (2010: 176) menyatakan bahwa tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.

Keterkaitan novel dalam pembelajarannya di SMK ini bisa dilihat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas XII yang terdapat dalam silabus. Pada bagian tersebut terdapat kompetensi dasar untuk mengapresiasi teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana. Materi yang dijadikan sebagai bahan ajar adalah menjelaskan makna yang terkandung dalam teks sastra (cerpen, puisi, dan novel). Hasil yang diperoleh setelah mengapresiasi teks sastra yang berbentuk novel ialah nilai moral yang positif yang terdapat dalam novel.

Dalam pembelajarannya di sekolah pada siswa SMK, Novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto sangat baik meskipun di dalamnya mengandung nilai moral negatif namun juga ada banyak nilai moral positif yang patut untuk ditiru dan diteladani. Diantaranya nilai moral yang terdapat dalam kepribadian tokoh utama. Siswa diharapkan meneladani tokoh utama dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto dimana tokoh utama memegang mempunyai karakter sebagai tokoh protagonis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik informal. Objek dari penelitian ini ialah karakter tokoh utama dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto dengan skenario pembelajarannya di SMK. Peneliti ini berfokus pada karakter tokoh utama, nilai moral yang terdapat dalam novel *canting* karya Arswendo Atmowiloto dan skenario pembelajaran di SMK. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditampilkan (Sugiyono, 2010: 3008). Pengumpulan data dalam penelitian ini data diperoleh dari novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto sebagai satu-satunya sumber data yang diutamakan, karena dengan novel tersebut peneliti mendapatkan beberapa catatan atau kutipan-kutipan

yang dikumpulkan dalam kartu pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto adalah teknik analisis isi. Menurut Titscher (2009: 94), teknik analisis isi adalah lebih mengenai sebuah strategi penelitian dari pada sekadar sebuah metode analisis teks tunggal. Validitas data menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan (Sukmadinata, 2011: 103). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan ialah validitas desain penelitian kualitatif menunjukkan sejauhmana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti. Baik peneliti maupun partisipan memiliki kesesuaian dalam mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa terutama dalam menarik makna dari peristiwa, (Sukmadinata, 2011: 104). Dalam penyajian hasil analisis data teknik yang digunakan adalah metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Oleh karena itu, penulis menyajikan hasil analisis nilai moral dan skenario pembelajarannya di SMK dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto. Hasil analisis ini disajikan secara informal yakni diuraikan dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

## **HASIL PENELITIAN**

Dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto yang akan penulis teliti, karakter tokoh, nilai moral, dan skenario pembelajarannya di SMK.

1. Karakter tokoh utama yang dikaji meliputi: bijaksana, dermawan, pemberani, berpengalaman luas, penolong, dan tanggung jawab.
2. Nilai moral yang meliputi: nilai moral agama, sosial, dan nilai moral individu. (a) Nilai moral agama dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto yang ditemukan peneliti ialah rajin berdoa, Penyimpangan keyakinan (musrik), dan teguh hati. (b) nilai moral sosial yang ditemukan

peneliti ialah rasa kepedulian dengan sesama, sopan santun, dan tolong menolong. (c) yaitu nilai moral individu yang ditemukan peneliti ialah baik hati, Pemabuk, dan pengalaman sewaktu kecil.

3. Skenario pembelajaran di SMK di mana nilai moral yang digambarkan oleh tokoh utama dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto akan dijadikan bahan pembelajaran di SMK dengan kompetensi dasar 3.2 mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana dengan indikator siswa mampu menemukan karakter atau watak dan nilai moral dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto. Langkah-langkah yang digunakan sebelum memasuki pembelajaran *Canting* ini, terlebih dahulu guru menugaskan siswa membaca novel tersebut di rumah secara berkelompok pada pertemuan sebelumnya. Secara umum, langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap kegiatan, ialah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

Karakter tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Cantig* karya Arswendo Atmowiloto mencakup enam karakter atau watak yaitu: bijaksana, dermawan, pemberani, berpengalaman luas, penolong dan tanggung jawab. Nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel *Cantig* karya Arswendo Atmowiloto mencakup tiga wujud yaitu: nilai moral agama, nilai moral sosial, dan nilai moral individu. Skenario pembelajaran novel *Canting* karya Arswendo Atmomwiloto menggunakan dua metode diskusi, dan presentasi. langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap kegiatan yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK, dan buku-buku tentang sastra.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberi beberapa saran ialah (a) Bagi guru diharapkan agar novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra sekaligus melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia; (b) bagi pembaca diharapkan dapat menjadikan nilai moral positif yang terdapat dalam novel *Canting* ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam memutuskan sikap dan perilaku dalam kehidupan di masyarakat; (c) bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan nilai-nilai moral di dalam novel-novel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Citra.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukmandinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian pendidikan*. Pascasarjana UPI: PT Remaja Rpsdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Titscher, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.